

## KOMPOSISI JENIS DAN KEANEKARAGAMAN NEKTON DI LAHAN REHABILITASI *MANGROVE* TAHUN TANAM 2000, 2001 DAN 2002 DESA MOJO KABUPATEN PEMALANG

Oleh :  
Yunita Kusuma Dewi\*

### INTISARI

Hutan *mangrove* memiliki fungsi ganda yaitu fungsi secara ekologis dan secara ekonomis. Salah satu fungsi ekologisnya adalah sebagai tempat hidup dan berkembang biak bagi biota perairan. Bagi berbagai jenis ikan dan udang, perairan *mangrove* merupakan tempat ideal sebagai daerah asuhan, tempat mencari makan dan tempat pembesaran anak. Karena tekanan pertambahan penduduk, terutama di daerah pantai seperti adanya perubahan penggunaan lahan dan eksploitasi sumber daya secara berlebihan menyebabkan hutan *mangrove* semakin lama semakin rusak. Hal ini yang mendorong dilakukannya rehabilitasi *mangrove* untuk memperbaiki dan mengembalikan kondisi hutan *mangrove* yang telah rusak sehingga dapat berfungsi kembali seperti semula. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui komposisi jenis nekton dan keanekaragaman nekton yang terdapat di kawasan rehabilitasi *mangrove* yang dilihat pada tahun tanam yang berbeda.

Untuk pengambilan data pada tiap lokasi pengamatan (di tiap tahun tanam yang berbeda), dibuat plot pengamatan yang berbentuk lingkaran dengan jari-jari 2,8 m. Di setiap plot dilakukan pengambilan data nekton dengan cara meletakkan jaring penangkap nekton dan pengamatan langsung. Nekton yang ditangkap kemudian dihitung jumlahnya dan juga dicatat jenisnya. Komposisi Jenis dilihat dari jenis nekton apa saja yang ditemukan dan keanekaragamannya dilihat dari perbandingan jumlah jenis dari tiap lokasi pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada kawasan rehabilitasi *mangrove* tahun tanam 2000 terdapat 4 jenis nekton dengan komposisi jenis yaitu Yuyu, Ikan Gelodok, Ikan Boso, dan Ikan Belanak. Di tahun 2001 terdapat 6 jenis nekton dengan komposisi jenis yaitu Yuyu, Ikan Gelodok, Ketam, Kepiting Hijau, Wideng dan Siput trisipan. Di tahun 2002 terdapat 5 jenis nekton dengan komposisi jenis yaitu Yuyu, Wideng, Keong Bangkang, Udang Ceklek dan Kerang. Nilai koefisien komunitas yang diperoleh yaitu tahun 2000-2001 sebesar 40%, tahun 2001-2002 sebesar 36 % dan tahun 2000-2002 sebesar 20%.

Kata Kunci : rehabilitasi, komposisi jenis, *mangrove*, nekton

\*) Mahasiswa Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada